

MENINGKATKAN LITERASI DAN NUMERASI DI SD NEGERI 034803 TAMBAHAN MELALUI KAMPUS MENGAJAR ANGKATAN 3

Rosalina Pane¹, Dapot Tua Manullang², Hardi Tambunan³, Ayu Melati Ningsih⁴, Sahbin Boangmanalu⁵

^{1,2} Prodi Pendidikan Ekonomi, ³ Prodi Pendidikan Matematika, ⁴ Prodi Pendidikan Bahasa Inggris

^{1,2,3} Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas HKBP Nommensen Medan,

⁴ Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah,

⁵ Sekolah SD Negeri 034803 Tambahan

Email: rosalina.pane@student.uhn.ac.id

ABSTRAK

Pengabdian ini dilatarbelakangi oleh kegiatan Kampus Mengajar yang merupakan salah satu bentuk pelaksanaan merdeka belajar kampus merdeka (MBKM) yang diusung oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi RI untuk memperkaya kompetensi mahasiswa dengan memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk belajar di luar kelas dengan memberikan asistensi kepada guru dan tenaga kependidikan di tingkat SD dan SMP. Kampus mengajar adalah bagian dari program Kampus Merdeka yang melibatkan mahasiswa di setiap kampus dari berbagai latar belakang pendidikan untuk membantu proses belajar mengajari di Sekolah Dasar di berbagai Desa/Kota khususnya daerah 3T (Terdepan, Terpencil, dan Tertinggal), salah satunya adalah SD Negeri 034803 Tambahan yang berlokasi di Desa Tambahan, Kecamatan Siempat Nempu Hulu, Kabupaten Dairi, Provinsi Sumatera Utara. Tujuan dari keikutsertaan mahasiswa dalam program Kampus Mengajar ini merupakan sebuah proses dalam membangun relasi, menambah pengalaman di luar perkuliahan, mengembangkan wawasan, karakter dan soft skills mahasiswa, serta meningkatkan peran dan kontribusi nyata perguruan tinggi dan mahasiswa dalam pembangunan pendidikan di Indonesia. Pada program ini, mahasiswa yang terlibat memiliki tanggung jawab dalam membantu pihak sekolah pada proses mengajar, khususnya membantu meningkatkan literasi dan numerasi peserta didik terutama pada saat pandemi dimana pendidikan di Indonesia bisa terbelakang dan harus dikejar untuk memajukannya kembali. Pada program mengajar dikelas kami mendapatkan bahwa ada beberapa peserta didik SD Negeri 034803 Tambahan yang literasi dan numerasinya masih rendah baik dalam membaca, menulis dan berhitung. Pada program penguatan membaca dan berhitung yang kami laksanakan bahwa hasilnya menunjukkan bahwa peserta didik yang susah membaca kini sudah lancar membaca dan mereka sangat mengikuti pembelajaran. Begitu juga peserta didik yang susah dalam berhitung kini pada perkalian sudah lancar.

Kata Kunci: *Kampus Mengajar, literasi dan numerasi.*

Diterima pada 14 September 2022

Disetujui pada 15 Desember 2022

PENDAHULUAN

Program Kampus Mengajar (KM) merupakan bagian dari kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia (Kemendikbud RI) dan didukung oleh Lembaga Pengelola Dana Pendidikan (LPDP) Kementerian Keuangan. Program ini bertujuan memberikan solusi kepada sekolah dasar yang terdampak pandemi, sehingga tidak mampu mengadakan proses belajar mengajar dengan efektif. Dengan memberdayakan mahasiswa sebagai pendamping guru di sekolah dasar yang didominasi mahasiswa tersebut, program ini diharapkan mampu membantu para guru dan kepala sekolah yang dituju dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar di tengah pandemi Covid-19.

Pandemi Covid-19 yang terjadi sejak Februari 2019 di Indonesia telah mengubah cara aktivitas masyarakat Indonesia. Dan saat itu semua bidang sedang berusaha untuk memulihkan kembali keadaan dengan cara membuat inovasi untuk mencegah penularan Covid-19. Pada sektor pendidikan untuk mencegah penularan Covid-19 yakni dengan cara

pembelajaran dilakukan secara jarak jauh (daring) yang saat ini belum bisa menyesuaikan dengan pembelajaran daring. Dengan adanya kondisi tersebut, maka Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi menyusun Program Kampus Mengajar. Kampus Mengajar merupakan salah satu program dari Merdeka Belajar Kampus Merdeka yang merupakan sebuah program asistensi mengajar untuk memberdayakan mahasiswa dalam membantu proses pembelajaran di sekolah baik SD maupun SMP di berbagai wilayah di Indonesia khususnya di daerah yang berada di daerah terpencil atau berada di pinggiran kota. Program ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi bagi siswa dalam literasi dan numerasi agar lebih siap dan lebih relevan dalam perkembangan zaman sebagai calon pemimpin masa depan bangsa yang unggul dan berkepribadian.

Dengan mengikuti program kampus mengajar ini, mahasiswa mendapat kesempatan untuk mengasah kemampuan interpersonal sekaligus mendapatkan pengalaman mengajar. Dengan adanya program kampus mengajar ini, mahasiswa diharapkan mampu membantu proses pembelajaran lebih efektif, terlibat langsung dalam pelaksanaan pembelajaran literasi dan numerasi di jenjang SD Dan SMP untuk mengasah kepemimpinan, kreativitas, pemecahan masalah, dan inovasi langsung dari lapangan.

Literasi merupakan salah satu program prioritas pemerintah untuk tahun 2019. Kemampuan literasi dinilai berperan penting bagi pertumbuhan intelektual dan kompetensi setiap individu di Indonesia. Gerakan literasi sekolah (GSL) sebenarnya telah digalakkan sejak tahun 2015 tentang penumbuhan Budi Pekerti [1]. Demi menyukseskan pembangunan Indonesia di abad-21, menjadi keharusan bagi masyarakat Indonesia atau instansi pendidikan untuk menguasai enam literasi dasar, yaitu: literasi bahasa, literasi numerasi, literasi sains, literasi digital, literasi finansial, serta literasi budaya dan kewargaan. Kemampuan literasi ini juga harus diimbangi dengan menumbuhkembangkan kompetensi yang meliputi kemampuan berpikir kritis/memecahkan masalah, kreativitas, komunikasi dan kolaborasi.

Stacey dan Turner [2], berpendapat bahwa dalam konteks matematika, literasi merupakan kekuatan untuk menggunakan pemikiran matematika dalam pemecahan sehari-hari sehingga lebih siap menghadapi kehidupan. Kusniati [3], memaknai literasi matematika sebagai kemampuan untuk mengetahui dan menggunakan dasar matematika dalam kehidupan sehari-hari.

Numerasi merupakan kemampuan belajar untuk menghasilkan konsep, prosedur, fakta, dan alat matematika yang dapat menyelesaikan masalah sehari-hari dalam berbagai jenis konteks yang relevan dan individu. Terdapat tujuan kerangka kompetensi numerasi yaitu 1) melengkapi model kompetensi guru dengan peta terperinci mengenai kompetensi literasi dan numerasi, 2) memberikan acuan bagi guru agar mampu memetakan perjalanannya satuan pembelajaran diri terkait literasi dan numerasi secara komperensif dan terstruktur, dan 3) memberikan acuan bagi lembaga penyelenggara pendidikan dan pelatihan dalam merancang dan melaksanakan program pelatihan dan pelatihan guru terkait literasi dan kompetensi numerasi.

Literasi numerasi merupakan dua kecakapan yang sangat penting bagi anak terutama anak yang masih duduk di sekolah dasar. Sebab dua hal tersebut merupakan dasar dalam proses belajar di tahap selanjutnya. Oleh karena itu, perlu diupayakan dalam pembelajaran tematik di sekolah dasar untuk meningkatkan kecakapan literasi dan numerasi. Begitu juga dengan berhitung. Idealnya, anak-anak yang duduk di kelas tinggi di sekolah dasar sudah bisa mengembangkan beberapa paragraf-bukan hanya satu paragraf-ketiga

membuat karangan dalam bentuk tulisan. Sementara itu masih banyak anak-anak yang bahkan ketika menulis belum memahami penggunaan tanda baca seperti yang diharapkan. Begitu pula dengan numerasi, seharusnya mereka sudah menguasai perkalian dan pembagian. Namun faktanya masih jauh dari yang diharapkan. Ini artinya, betapa pentingnya peningkatan kemampuan literasi dan numerasi bagi anak agar tidak menghambat dan mengganggu proses pendidikan dan juga berpengaruh kepada aspek kehidupan lainnya.

Dalam pelaksanaan Kampus Mengajar Angkatan 3 ini sekolah yang menjadi sasaran kami adalah SD Negeri 034803 Tambahan, Kecamatan Siempat Nempu Hulu, Kabupaten Dairi, Provinsi Sumatera Utara. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh mahasiswa Kampus Mengajar ke SD Negeri 034803 Tambahan, di dapatkan informasi bahwa selama masa pandemi, kondisi pembelajaran di sekolah tersebut belum berjalan dengan baik dan lancar. Baik guru, peserta didik, maupun sekolah belum dapat menyesuaikan diri dengan perubahan yang ada. Sehingga sekolah tersebut mengubah proses pembelajaran menjadi secara luring (offline) walaupun dimasa pandemi. Ini dikarenakan karena peserta didik di SD Negeri 034803 Tambahan sedikit yaitu hanya berjumlah 46 orang dan dalam satu kelas tidak mencapai 15 orang sehingga tidak perlu melakukan tatap muka terbatas namun tetap mematuhi protokol kesehatan. Dan pada saat observasi awal para guru dan kepala sekolah menjelaskan bahwa di SD tersebut literasi dan numerasi masih rendah dan kegiatan ekstrakurikuler sudah berhenti sejak adanya Covid-19.

METODE

Metode pelaksanaan kegiatan kampus Mengajar angkatan 3 ini adalah implementasi pengabdian kepada masyarakat secara langsung kepada siswa di SD Negeri 034803 Tambahan selama 18 Minggu dimulai sejak 28 Februari sampai 29 Juni 2022. Kegiatan ini merupakan kegiatan yang diselenggarakan oleh Kemendikbud dengan nama program Merdeka Belajar Kampus Merdeka salah satunya yaitu Kampus Mengajar [4], [5]. Kegiatan ini memberikan banyak pengalaman dan manfaat bagi mahasiswa dari beberapa perguruan tinggi yang lolos mengikuti program kampus mengajar dan juga Dosen Pembimbing Lapangan yang ditunjuk dari Perguruan Tinggi lain. Peserta dalam kegiatan ini adalah seluruh peserta didik SD Negeri 034803 Tambahan khususnya bagi peserta didik yang sulit mengenal huruf dan kurang lancar membaca. Kegiatan ini dilaksanakan dengan metode yang bertahap yaitu:

1. Tahap 1 (Rencana Kegiatan)
 - Observasi mengamati kondisi lingkungan sekolah serta partisipasi warga sekolah dalam kegiatan literasi dan numerasi.
 - Berkoordinasi bersama pihak sekolah terkait pelaksanaan literasi yang sudah dilaksanakan sebelumnya.
2. Tahap II (Pelaksanaan)
 - Pembuatan media untuk kegiatan literasi dan numerasi, dengan tujuan dapat menarik perhatian peserta didik dalam literasi dan numerasi.
 - Sosialisasi program kegiatan literasi dan numerasi oleh peserta didik.
3. Tahap III (Evaluasi)
 - Evaluasi kegiatan literasi dan numerasi.
 - Pembagian hadiah kepada peserta didik yang aktif dalam kegiatan dan memiliki tingkat kemampuan literasi dan numerasi tinggi.

PEMBAHASAN

Pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan di ikuti oleh seluruh peserta didik SD Negeri 034803 Tambahan sebanyak 46 orang dan khususnya bagi peserta didik yang sulit mengenal huruf dan kurang lancar membaca. Kegiatan pengabdian masyarakat ini, diawali dengan koordinasi ke Dinas Pendidikan Kabupaten Dairi, kemudian kunjungan observasi ke sekolah, mendengarkan penyampaian dan arahan dari kepala sekolah dan para guru tentang kondisi sekolah dan peserta didik di sekolah tersebut, terkhususnya peserta didik yang kurang lancar membaca. Kemudian kami menyampaikan rencana program dan kegiatan yang akan kami lakukan yaitu membuat pojok baca, bantuan mengajar di kelas, membantu meningkatkan literasi dan numerasi peserta didik.



Gambar 1. Koordinasi ke Dinas Pendidikan Kabupaten Dairi dan Kunjungan Observasi Kesekolah
[Sumber: Tim kampus Mengajar, 2022]

Pada program kerja membuat pojok baca, ruangan yang disediakan pihak sekolah adalah ruangan perpustakaan karena tidak ada lagi ruangan yang kosong. Ruangan perpustakaan dulunya tidak dipakai akibat pandemi Covid-19 sehingga ruangan tersebut tidak teratur. Sebelum membuat pojok baca, terlihat dahulu ruangan tersebut kami bersihkan dan memilah serta mengelompokkan buku-buku perpustakaan. Kami juga melakukan pemindahan rak-rak buku perpustakaan. Kami juga melakukan pelabelan buku-buku perpustakaan yang dilabel berdasarkan kode nomor jenis buku, kode nama buku, dan judul buku. Kemudian kami menghias ruangan tersebut dan membuat pojok baca, tujuan dibuatnya pojok baca tersebut agar para peserta didik lebih semangat untuk membaca dan agar peserta didik yang sulit mengenal huruf dan kurang lancar membaca serta yang kurang lancar dalam berhitung mendapat ruangan khusus untuk kami ajari dalam meningkatkan literasi dan numerasi.



Gambar 2. Penataan Ulang Ruang Perpustakaan
[Sumber: Tim Kampus Mengajar, 2022]

Mahasiswa membantu guru kelas 1, 2, 3, 4, 5 dan 6 melakukan pembelajaran tatap muka di sekolah pada Mata Pelajaran Matematika, Bahasa Indonesia, IPA, IPS, Seni Budaya dan PPKn. Pembelajaran dilakukan dengan pendekatan agar siswa berperan aktif dalam belajar serta memanfaatkan alat teknologi seadanya. Selain itu, mahasiswa melakukan kegiatan literasi seperti mengajari siswa yang kurang lancar membaca dan siswa yang belum mengenal huruf. Dan melakukan kegiatan numerasi seperti membuat perkalian kepada peserta didik sebelum masuk ke kelas.

Pada program kerja membantu mengajar dikelas, kami menemukan bahwa sebagian besar peserta didik SD Negeri 034803 Tambahan masih sangat kurang dalam menulis, membaca dan juga dalam berhitung. Dalam membantu mengajar di kelas kami memberikan fokus terhadap pembelajaran tematik khususnya bahasa Indonesia dan matematika. Dalam mata pelajaran bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan membaca di kelas rendah, kami membuat seperti: 1. Memperkenalkan abjad, 2. Membaca lima huruf, 3. Membaca lima kata, 4. Membacakan cerita untuk menambah kosakata, 5. Membaca kata dan menyesuaikan dengan gambar. Sementara itu, untuk meningkatkan literasi di kelas tinggi, kami membuat seperti: 1. Membaca dan memahami wacana, 2. Membaca dan menganalisis, 3. Mencermati dan menanggapi gambar, 5. Membaca informasi dan menanggapi.

Dalam melakukan kegiatan numerasi kami selalu mencoba dan mengasah peserta didik dalam berhitung. Di dalam kelas kami selalu mengajarkan baik penjumlahan, pengurangan, perkalian dan pembagian. Ada beberapa peserta didik yang belum menguasai perkalian sehingga pada saat melaksanakan pembelajaran mereka hanya diam dan kebingungan. Untuk meningkatkan numerasi peserta didik kami membuat strategi agar peserta didik tertarik dalam pembelajaran berhitung. Seperti memberi hadiah untuk peserta didik yang aktif dalam pembelajaran sehingga peserta didik berlomba-lomba dalam mengikuti pembelajaran.



Gambar 3. Kegiatan Mengajar di Kelas
[Sumber: Tim Kampus Mengajar, 2022]

Agar tujuan program ini berhasil yaitu untuk meningkatkan literasi dan numerasi kami tidak hanya mengajar dikelas. Kami mengajak peserta didik yang kurang lancar membaca dan susah dalam berhitung ke pojok baca yang kami buat di ruangan perpustakaan. Tujuannya adalah agar mereka fokus dan bebas membaca buku yang ada diperpustakaan tersebut. Dan kami juga melakukan kegiatan di pagi hari sebelum memasuki ruangan kelas seperti menyuruh peserta didik menceritakan atau menjelaskan kembali apa yang sudah mereka baca di malam hari dan menyuruh peserta didik dalam mencoba perkalian dan

memberi hadiah bagi peserta didik yang sudah aktif. Selain itu, kami juga melakukan les tambahan yang dilaksanakan setelah pulang sekolah selama kurang lebih 2 jam.



Gambar 4. Kegiatan di ruangan perpustakaan dan kegiatan Melakukan Les Tambahan
[Sumber: Tim Kampus Mengajar 2022]

Dari kegiatan-kegiatan yang kami lakukan untuk meningkatkan literasi numerasi peserta didik, hasilnya menunjukkan bahwa peserta didik yang susah membaca kini sudah lancar membaca dan mereka sangat mengikuti pembelajaran. Begitu juga peserta didik yang susah dalam berhitung kini pada perkalian sudah lancar. Ketika kami tiba-tiba menanya mereka sudah bisa langsung menjawabnya dengan benar dan mereka sangat semangat mengikuti pembelajaran.



Gambar 5. Penguatan Literasi dan Numerasi
[Sumber: Tim Kampus Mengajar, 2022]

Bagi peserta didik yang sudah aktif dalam mengikuti pembelajaran kami memberi apresiasi dengan memberikan pujian dan memberi alat tulis agar untuk mereka pakai. Tujuan memberikan apresiasi agar peserta didik semangat dan berlomba-lomba untuk aktif dan agar mereka tidak merasa bosan. Serta untuk menarik perhatian bagi peserta didik yang belum pernah aktif ketika pembelajaran berlangsung.



Gambar 6. Memberi hadiah kepada peserta didik yang sudah aktif
(Sumber: Tim Kampus Mengajar, 2022)

Dari hasil kegiatan yang kami lakukan bahwa untuk meningkatkan literasi dan numerasi peserta didik di sekolah ini adalah melakukan pendekatan dan memberi perhatian penuh kepada peserta didik. Dan pada saat melakukan pendekatan maka dapat memberi hasil yang baik.

PENUTUP

Kesimpulan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui program kampus mengajar ini terlaksana dengan baik dan peserta didik sangat antusias dan semangat mengikuti pembelajaran. Kegiatan ini juga memberikan pengalaman langsung bagi mahasiswa tentang proses pembelajaran sesungguhnya di sekolah. Kegiatan kampus mengajar ini bertujuan membantu guru dan peserta didik di SD Negeri 034803 Tambahan dalam meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi peserta didik menjadi lebih baik. Dan tercapainya kegiatan ini pastinya memiliki hambatan yaitu kurangnya buku-buku yang menarik untuk dibaca peserta didik kelas 1 dan 2 dan kurangnya perhatian dari orang tua. Dan kami melakukan pendekatan dan memberi perhatian penuh kepada peserta didik, sehingga kegiatan untuk meningkatkan literasi dan numerasi peserta didik ini dapat berjalan dengan baik.

Saran

Dalam meningkatkan literasi dan numerasi ini perlu adanya pendekatan dan dari orang tua dan para guru, selain itu perlunya penambahan buku-buku pelajaran yang menarik untuk kelas 1 dan 2. Sehingga peserta didik selalu semangat dalam mengikuti pembelajaran. Meskipun penulis menginginkan kesempurnaan dalam penyusunan jurnal ini, akan tetapi kenyataannya masih banyak kekurangan yang perlu penulis perbaiki. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun dari pembaca sangat diharapkan sebagai bahan evaluasi untuk kedepannya. Selain itu, bagi pihak pelaksana diperlukan rencana dan persiapan yang matang baik dari segi kepanitian, teknologi dan administrasi guna mencapai keberhasilan program yang akan dilaksanakan pada masa yang akan datang.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terima kasih kepada Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Riset dan Teknologi Republik Indonesia yang telah menyelenggarakan Program Kampus Mengajar dan kepada pihak SD Negeri 034803 Tambahan yang telah mendukung program-program yang dilaksanakan oleh mahasiswa Kampus Mengajar Angkatan 3 di SD Negeri 034803 Tambahan.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Kemendikbud, *Materi Pendukung Literasi Numerasi*. Jakarta: Kemendikbud, 2017.
- [2] K. Stacey and R. Turner, *Assessing mathematical literacy*. Springer, 2014.
- [3] I. Kusniati, "ANALISIS KEMAMPUAN LITERASI MATEMATIS PESERTA DIDIK MELALUI PENYELESAIAN SOAL-SOAL EKSPRESI ALJABAR DI SMP NEGERI 1 LAMBU KIBANG," UIN Raden Intan Lampung, 2018.
- [4] Kemendikbud, *Buku Panduan Kampus Mengajar Angkatan 3 Tahun 2022*. Jakarta: Kemendikbud, 2022.
- [5] Kemendikbud, *Buku Saku Mahasiswa Kampus Mengajar Angkatan 3*. Jakarta: Kemendikbud, 2022.